

Hakikat Manusia Terhadap Pendidikan di Era Digital

Inca Destiana gulo¹, Fitri Fitriana Radang², Anisathul Khoiriah³, Norma Setia Ardita⁴, Sarah Aulia⁵, Rizka Nur Afiah⁶, Maha Putra⁷

destingulo99@gmail.com¹, futriradang@gmail.com², anisatuhulkhryah@gmail.com³,
normasetiaardita@gmail.com⁴, aulyshara@gmail.com⁵, rizanurafiah123@gmail.com⁶,
maha.putra@pelitabangsa.ac.id⁷.

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Pelita Bangsa

Abstrak: Hakikat manusia sebagai makhluk berpikir, sosial, dan bermoral menjadi landasan penting dalam membangun pendidikan yang holistik. Dalam era digital, pendidikan tidak hanya berperan untuk transfer ilmu, tetapi juga membentuk karakter, etika, dan kemampuan berpikir kritis yang mampu menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi. Transformasi digital membawa perubahan besar dalam cara manusia belajar dan berinteraksi. Teknologi membuka akses luas terhadap informasi dan memungkinkan pembelajaran mandiri serta kolaborasi lintas batas. Namun, era ini juga menghadirkan tantangan, seperti dehumanisasi, ketergantungan pada teknologi, dan penyebaran informasi yang tidak valid. Oleh karena itu, pendidikan harus menekankan pentingnya literasi digital, pengembangan nilai-nilai kemanusiaan, dan pembentukan identitas moral. Artikel ini menyoroti pentingnya menjadikan manusia sebagai pusat dalam proses pendidikan, dengan memanfaatkan teknologi secara bijak untuk mendukung perkembangan potensi individu.

Kata kunci: Hakikat manusia, pendidikan, era digital.

Abstract: The nature of humans as thinking, social and moral creatures is an important basis for building holistic education. In the digital era, education not only plays a role in transferring knowledge, but also forms character, ethics and critical thinking skills that are able to face the challenges of globalization and technological developments. Digital transformation brings major changes in the way humans learn and interact. Technology opens up broad access to information and enables independent learning and cross-border collaboration. However, this era also presents challenges, such as dehumanization, dependence on technology, and the spread of invalid information. Therefore, education must emphasize the importance of digital literacy, the development of human values, and the formation of moral identity. This article highlights the importance of making humans the center of the educational process, by utilizing technology wisely to support the development of individual potential.

Keywords: human nature, education, digital era.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang mampu menghadapi dinamika zaman. Di era digital saat ini, perkembangan teknologi telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk cara manusia belajar, berkomunikasi, dan bekerja. Teknologi digital tidak hanya menyediakan akses luas terhadap informasi, tetapi juga menciptakan peluang baru dalam pembelajaran yang lebih fleksibel dan inovatif. Namun, perubahan ini juga membawa tantangan serius. Ketergantungan pada teknologi dapat mengurangi interaksi manusia secara langsung, sementara penyebaran informasi yang tidak valid dapat memengaruhi pola pikir masyarakat. Selain itu, dehumanisasi dalam pendidikan menjadi ancaman ketika proses pembelajaran terlalu berfokus pada penggunaan teknologi tanpa memperhatikan pengembangan karakter dan nilai-nilai moral. Oleh karena itu, penting untuk memahami hakikat manusia sebagai dasar dalam merancang sistem pendidikan di era digital. Hakikat manusia sebagai makhluk berpikir, sosial, dan bermoral harus menjadi acuan utama untuk memastikan bahwa pendidikan tidak hanya menghasilkan individu yang cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas, empati, dan tanggung jawab. Pendekatan ini penting untuk menciptakan generasi yang mampu menggunakan teknologi secara bijak demi kesejahteraan bersama.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini berbentuk kualitatif, untuk menjelaskan dan menganalisis hakikat manusia dalam pendidikan di era digital. Dilakukan secara literatur, hal ini sangat penting untuk bagi pendidikan. Sehingga teknologi berkembang pesat dengan adanya teknologi banyak mengubah kehidupan manusia sehingga, penggunaan teknologi dapat menambahkan wawasan manusia dengan berbagai variasi sesuai kebutuhan dalam penggunaan teknologi. Perlu ada karakter atau etika yang digunakan begitupun dengan dunia pendidikan peran teknologi sangat penting untuk membantu strategi belajar tapi, dengan adanya teknologi banyak sekali yang menjadi tantangan dan berbagai masalah yang dihadapi. Sehingga dalam penggunaan teknologi perlu etika dan moral. Dalam media sosial juga memiliki berbagai peluang yang dapat di terapkan dalam penggunaan media sosial yang terus berkembang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hakikat manusia adalah makhluk yang ingin tahu dan penasaran. Manusia bertanya-tanya tentang banyak hal di luar dirinya karena hasrat untuk tahu. Selama bertahun-tahun, manusia telah berusaha untuk mengetahui dirinya sendiri. Ada banyak cara untuk mempelajari hakikat manusia, seperti common sense, ilmiah, filosofis, dan religi. Ada juga banyak sudut pandang, seperti biologi, sosiologi, antropobiologi, psikologi, dan politik. Pengetahuan tentang manusia bervariasi sesuai dengan pendekatan dan sudut pandang yang digunakan untuk mempelajarinya, seperti yang disebutkan sebelumnya. Manusia menunjukkan keragaman dalam banyak hal dalam kehidupan nyata, termasuk penampilan fisik, strata sosial, dan kebiasaan. Berikut aspek-aspek hakikat manusia:

Sebagai makhluk Tuhan:

Tuhan membuat makhluk paling sempurna. Oleh karena itu, orang adalah makhluk yang menyadari keberadaannya dan memiliki kemampuan untuk membedakan dirinya dari segala sesuatu yang ada di luar dirinya (objek). Manusia tidak hanya memiliki kemampuan untuk mempertimbangkan diri mereka sendiri dan lingkungan mereka, tetapi mereka juga memiliki kesadaran tentang cara mereka berpikir. Namun, meskipun manusia menyadari perbedaan mereka dengan alam, manusia adalah bagian dari alam semesta secara keseluruhan.

Sebagai Makhluk Sosial:

Manusia secara kodrati adalah makhluk sosial, yang berarti mereka tidak dapat hidup sendiri tanpa kehadiran orang lain. Sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan interaksi dan hubungan dengan sesama untuk memenuhi kebutuhan fisik, emosional, dan psikologis. Dalam proses ini, nilai-nilai seperti toleransi, kerja sama, empati, dan keadilan menjadi fondasi penting. Hubungan sosial juga memungkinkan manusia untuk belajar dari pengalaman orang lain, mengembangkan identitas diri, dan memperluas wawasan dan Manusia mempunyai potensi mendasar yang harus dikembangkan menjadi kekuatan agar dapat mengembangkannya, menggerakkan dirinya, dan pada akhirnya mencapai titik aktualisasi diri. Sebagai makhluk sosial, manusia memiliki tanggung jawab untuk menjaga harmoni dalam hubungan antarindividu dan komunitas. Oleh karena itu, penting bagi manusia untuk mengembangkan keterampilan sosial, seperti kemampuan berkomunikasi, memahami perspektif orang lain, dan menyelesaikan konflik secara konstruktif.

Pendidikan di era digital merupakan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi IPTEK saat ini berlangsung dengan sangat pesat, yang berdampak signifikan pada dunia pendidikan. Hal ini mencakup perubahan dalam infrastruktur serta konten pendidikan, seperti metode, model, strategi, dan pendekatan yang digunakan. Selain itu, sistem kerja juga beralih dari cara manual (konvensional atau tradisional) ke cara yang lebih modern, yaitu berbasis IT atau digital (Kristiawan dkk, 2014). Oleh karena itu, diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang terampil dan profesional di kalangan pendidikan dan tenaga kependidikan. Dengan adanya SDM yang kompeten dan profesional, bukanlah hal yang mustahil untuk mencapai pendidikan yang berkualitas. Pendidikan mengalami perkembangan yang cepat dan memerlukan inovasi, dalam lima tahun terakhir, sektor pendidikan di Indonesia mengalami transformasi yang cepat. Perubahan ini tidak hanya dipicu oleh inovasi guru dan perubahan kurikulum, tetapi juga faktor-faktor eksternal lainnya (Budi Harsanto, 2014)

Pendidikan mengalami perubahan signifikan seiring dengan kemajuan teknologi di era digital. Transformasi ini tidak hanya memengaruhi cara kita belajar, tetapi juga menciptakan tantangan dan peluang baru dalam proses pendidikan. Tidak hanya memiliki pengetahuan yang memadai tetapi juga memiliki sikap dan nilai-nilai positif yang membangun (Luqman Baehaqi, 2024). (Arie. S. Dkk, 2024). Era digital membawa dampak ganda pada pendidikan: tantangan seperti kesenjangan akses, perubahan paradigma belajar, dan keamanan data, serta peluang besar untuk inovasi dan kemajuan. (Arrazaq, 2023) beberapa aspek kunci dari transformasi pendidikan di era digital yaitu: aksesibilitas dan fleksibilitas, pembelajaran interaktif, kolaborasi dan komunikasi, tantangan etika dan keamanan pelatihan guru dan integrasi teknologi, pemantapan infrastruktur teknologi. Pendidikan merupakan konsep fundamental yang memfasilitasi perkembangan kompetensi manusia, memungkinkan mereka untuk beradaptasi dan berkontribusi efektif dalam masyarakat modern (Alpian.Y dkk, 2019). Pendidikan memiliki koneksi yang signifikan dengan ruang publik. Interaksi antara pendidikan dan masyarakat menciptakan dinamika sosial yang kompleks. Pendidikan merupakan komponen penting dalam struktur sosial masyarakat (Dr. Arwildayanto, M.Pd, dkk 2018).

Peluang dan tantangan pendidikan di era digital. Era digital menghadirkan banyak tantangan yang harus diatasi oleh sistem pendidikan. Salah satu tantangan terbesar adalah ketimpangan akses terhadap teknologi. Meskipun adopsi teknologi semakin meningkat, masih terdapat perbedaan antara siswa yang memiliki akses mudah terhadap perangkat digital dan internet dan mereka yang menghadapi masalah aksesibilitas. Peluang Pendidikan Karakter di era digital Pendidikan, Pendidikan karakter melalui penggunaan teknologi digital sangat membantu siswa mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Adapun contoh tantangan di era digital yaitu: kesenjangan akses teknologi, keamanan data, kurangnya keterampilan digital, motivasi belajar. Sedangkan peluangnya yaitu: pembelajaran yang ditingkatkan, kolaborasi global, sumber belajar yang luas, penilaian yang lebih akurat, pendidikan inklusif.

Secara keseluruhan, pendidikan di Indonesia sangat bagus. Dari waktu ke waktu, platform media sosial berkembang begitu cepat. Dengan demikian, kesadaran konsumen terhadap media sosial meningkat (Shobirin et al, 2022). Mengintegrasikan Teknologi ke dalam Pendidikan Modern Teknologi telah menjadi faktor penting dalam membawa perubahan di berbagai bidang, termasuk pendidikan. Teknologi telah menjadi faktor penting dalam membawa perubahan di berbagai bidang, termasuk pendidikan. Era digital, yang dicirikan oleh kemajuan teknologi informasi, memperluas akses pengetahuan dan mempengaruhi paradigma pendidikan secara signifikan (Hariyadi. T. dkk 2023). Dengan mengintegrasikan teknologi ke dalam proses proses pengajaran, ada peluang untuk menciptakan metode pengajaran yang lebih inovatif dan efisien. menciptakan metode pengajaran inovatif dan efisien (Elgy, 2024). Secara keseluruhan, pendidikan di Indonesia sangat bagus. Dari waktu ke waktu, platform media sosial berkembang begitu cepat. Dengan demikian, kesadaran konsumen terhadap media sosial meningkat (Shobirin, 2022).

PENUTUP

Kesimpulan: Hakikat manusia dalam era digital tetap berakar pada sifat dasar sebagai makhluk sosial, individu unik, dan pengendali teknologi. Kehadiran teknologi digital telah mengubah cara manusia berinteraksi, berpikir, dan menjalani kehidupan, namun esensi kemanusiaan seperti kebutuhan akan hubungan, makna, dan nilai moral tetap relevan. Manusia di era ini dituntut untuk bijak dalam memanfaatkan teknologi, menjaga keseimbangan antara dunia digital dan nyata, serta menegakkan nilai-nilai etika dan moral. Transformasi ini mencerminkan kemampuan adaptasi manusia yang luar biasa, sekaligus mengingatkan bahwa teknologi hanyalah alat, sedangkan manusia adalah penentu arah penggunaannya.

Saran: Pendidikan di era digital harus mengintegrasikan teknologi dengan pengembangan karakter dan nilai moral. Siswa perlu diajarkan literasi digital untuk berpikir kritis terhadap informasi. Pendidikan harus menekankan etika, tanggung jawab, dan keterampilan sosial. Selain itu, guru perlu dilatih secara berkelanjutan untuk memanfaatkan teknologi dalam pengajaran secara efektif

DAFTAR PUSTAKA

A. S., Putri, D. E., & A. N. (2024). Transformasi Pendidikan Di Era Digital Tantangan dan Peluang. *Journal Of Internatonal Multidisciplinary Research*, 52-63.

- D. H., & D. P. (2018). Aspek Perilaku Manusia Sebagai MakhluK Individu dan Sosial Pada Rung Terbuka Publik. *National academic journal of architecture*, 85-93.
- E. N., & Achmad, G. H. (2022). Hakiakt Mnusia Dlama KOnteks Pendidikan Islam. *Jurnal ilmu pendidikan*, 3034-3044.
- L. B. (2024). Menggali potensi dan hak asasi dalam kehidupan hakiakt manusia dan hubungannya dengan pen. *didikan* , 1603-1611.
- Laiya, R. E. (2023). Bab II Hakiakat Manuasia . *Pendidikan akarakter di era digital*, 26.
- Najib, M. A., & B. M. (2022). Inovasi Pendidikan Di Era Digital (studi pelaksanaan pembelajaran di jenjang SD-SMP kabupaten Tulungagung). *manajemen pendidikan islam*, 1-17.
- Purna, T. H., Prakoso, C. V., & Dewi, R. S. (2023). Pentingnya Karaketr Untuk Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualiatas Pendidikan Di Era Digital. *jurnal penelitian mahasiswa*, 192-202.
- Y. A., Anggraeni, S. W., U. W., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 66-72.
- Triyanto, T. (2020, maret). peluang dan tantangan pendidikan karker di era digital. *media kajian kewarganegaraan* 17 (2), 175-184.
- Eko, S. P. (2021). Peluang dan Tanatangan di Era Di Fitri, B., & Zalia, S. A.-m. (2024). Peluang dan Tantangan Pendidikan Karakter di Era Digital. *Kajian Imu Kependidikn*, 721-737.
- Kristiawan, M. (2014) Pendidikan di Era Digital, 628-629.
- Achmad, G. H. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan 4 (2), 3034-3044, 2022.
- Muhammad, s., & sumantri. (n.d.). Hakikat Manusia Dan Pendidikan. MKDK, 1-2
- Fathoni, A. (2023). Tanatangan dan peluang di era modern.
- Sundari, E. (2024). Transformasi Pembelajaran Di Era Digital: Mengintergrasi Teknologi Dalam Pendidikan Modern. *Cendikia Pendidikan*, 25-35.
- Latifa, N., & Rasya, P. N. (2022). Sosialisasi Dampak Positif dan Negatif Media Sosial Pada Siswa Di Sekolah Dasar Negri 88 Pekanbaru. *Jurnal pendidikan dan konseling*, 4218-4224
- Shobirin. (2022). Sosialisasi Dampak Positif dan Negatif Media Sosial Sekolah Dasar Negri 88 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4218-4224.
- Arrazaq. (2024). Transformasi pendidikan di era digital tantangan dan peluang. *Journal of international multidisciplinary*, 53.
- B. H. (2017). Inovasi pembelajaran di era digital
- Barokah, F., & Al-munaddib, Z. S. (2024). Peluang dan Tantangan Pendidikan Karakter di Era Digital. *Kajian Imu Kependidikn*, 721-737.
- Hasnida, S. S. (2024). Transformasi Pendidikan di Era Digital. *Media Kjian Kewarganegaraan*, 110-116.
- Muhammad, H. N., A. F., Fathoni, M. Y., Wismanto, & Bangun, D. H. (2024). Manajemen dan pendidikan agama islam. 88-103.
- S. J. (2019). analisis implementasi pembelajaran di sekolah dasar pada pengembangan model advance organizer berbasis pendekatan open ended untuk meningkatkan penalaran siswa. *unternationla journal of elementary education*, 4.
- S. K. (2013). Hakikat Manusia Menurut Pandangan Islam dan Barat. *Ilmiah Didaktika*, 13.
- Syamsu, A. (2009).
- Ainun, N. A., & B. M. (2022). Inovasi Pendidikan Di Era Digital (studi pelaksanaan pembelajaran di jenjang SD-SMP kabupaten Tulungagung). *manajemen pendidikan islam*, 1-17.
- Nabila, L., & Nabila, R. P. (2022). Sosialisasi Dampak Positif dan Negatif Media Sosial Pada Siswa Di Sekolah Dasar Negri 88 Pekanbaru. *Jurnal pendidikan dan konseling*, 4218-4224.
- Sagala, K. P., L. N., & Rantung, D. A. (2018). Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital. *Curup Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Tazkia, F. D. (2022). Hakiat Manusia dan Pendidikan Afrahul. *Pendidikan Islam*, 10.